

BAB VII

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan membahas kesimpulan dan saran, sebagai berikut :

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Frekuensi perilaku remaja putri dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Farmasi Ditkesad Jakarta Pusat periode Maret – April 2014 menurut aplikasi terbanyak 87 orang, yaitu 87.9%.
- 7.1.2 Distribusi frekuensi perilaku remaja putri pada pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Farmasi Ditkesad Jakarta Pusat periode Maret – April 2014 berdasarkan pengetahuan cukup terbanyak 47 orang , yaitu 47.5 %.
- 7.1.3 Distribusi frekuensi perilaku remaja putri pada pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Farmasi Ditkesad Jakarta Pusat periode Maret – April 2014 berdasarkan sumber informasi dari media elektronik terbanyak 57 orang, yaitu 57.6 %.
- 7.1.4 Distribusi frekuensi perilaku remaja putrid pada pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Farmasi Ditkesad Jakarta Pusat periode Maret – April 2014 berdasarkan kesadaran yang peduli terbanyak 87 orang, yaitu 87.9%.

7.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dapat dilihat perilaku remaja dari segi pengetahuan, sumber informasi yang telah di terima, kesadaran responden terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dalam hal ini dari ketiga variable independen sudah cukup baik, namun dari perilaku responden menggambarkan rendahnya, mayoritas responden hanya mengetahui tentang pengetahuan secara umum, dalam hal ini responden tidak memahami tata cara pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri menyebabkan pengaplikasian masih rendah, sehingga ini menjadi masalah. Sebagai peneliti mempunyai saran untuk merubah perilaku responden dengan cara mengusulkan kepada pihak sekolah supaya memberikan materi pendidikan kesehatan remaja kepada remaja, materi tentang kesehatan remaja mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan dan mendeteksi secara dini jika ada kelainan dan mengurangi resiko keterlambatan pengobatan.